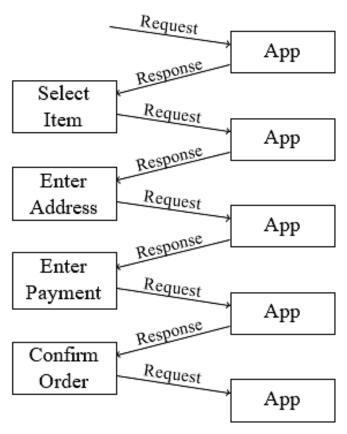


Nori Wilantika Lya Hulliyyatus Suadaa Yeni Rimawati

Politeknik Statistika STIS Prodi DIV Komputasi Statistik







- Interaksi antara pengguna dan aplikasi web server-side biasanya membutuhkan sequence dari request dan response
- HTTP adalah stateless protocol
- Untuk setiap request, aplikasi selalu memulai dari awal (tidak mengingat data apapun antara request sebelum dan setelahnya)
- Tidak dapat mengetahui apakah requests datang dari pengguna yang sama atau berbeda
- Data perlu dikirim dari eksekusi aplikasi yang satu ke eksekusi selanjutnya



Statelessness

- The server does not store any state about the client session on the serverside.
- Each request is independent: cannot access information stored in previous requests.
- Each request from the client to the server must contain all of the necessary information to understand the request.
- The client is responsible for storing and handling the session related information on its own side



form1.php

```
<form action="form2.php" method="post">
    <label>Item: <input type="text" name="item"></label>
    </form>
```

form2.php

process.php

```
<?php
    echo $_POST['item'];
    echo $_POST['address'];
?>
```



form1.php

```
<form action="form2.php" method="post">
    <label>Item: <input type="text" name="item"></label>
</form>
```

form2.php

```
<form action="process.php" method="post">
  <label> Address:<input type="text" name="address"> </label>
  <input type="hidden" name="item value="<?php echo $_POST['item']?>">
  </form>
```

process.php

```
<?php
    echo $_POST['item']; echo $_POST['address'];
?>
```



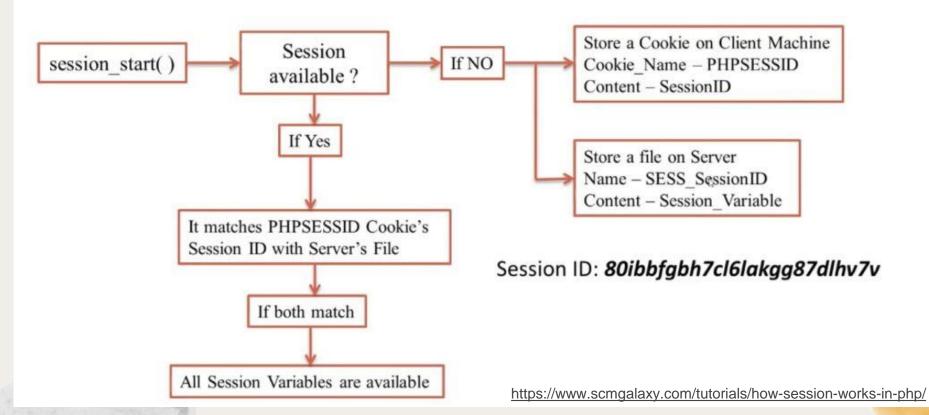


SESSION

- Session adalah cara untuk menyimpan informasi (dalam variabel) untuk digunakan di beberapa halaman (misalnya nama pengguna, id pengguna, warna favorit, dll).
- Variabel session hanya menyimpan informasi sementara. Secara default, variabel session bertahan hingga pengguna menutup browser.
- Server menjaga history session pengguna dengan session identifier, yang:
 - Dihasilkan server ketika session dimulai
 - Diingat oleh browser
 - Dikirim ke browser dengan HTTP request selanjutnya ke server tersebut
 - Dilupakan browser ketika session berakhir atau browser ditutup

How Session Works

11/1





START A PHP SESSION

```
<?php
// Start the session
session_start();
52
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<?php
// Set session variables
$ SESSION["favcolor"] = "green";
$ SESSION["favanimal"] = "cat";
echo "Session variables are set.";
>>
</body>
</html>
```

- Session dimulai dengan fungsi session_start().
- Ketika fungsi tersebut dijalankan:
 - fungsi tersebut membuat session identifier (session id)
 - menyiapkan array \$_SESSION yang menyimpan variabel dan data session.
- Fungsi session_start() dituliskan di paling awal dokumen, sebelum tag HTML.
- Untuk mengubah nilai dari variabel sesion, cukup timpa dengan nilai yang baru, contoh:
 \$_SESSION["favcolor"] = "yellow";



GET PHP SESSION VARIABLE VALUES

 Variabel session tidak dikirim secara individual ke setiap halaman baru melainkan diambil dari session di awal setiap halaman (session_start()).

```
<?php
session_start();
52
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<?php
// Echo session variables that were set on previous page
echo "Favorite color is " . $_SESSION["favcolor"] . ".<br>";
echo "Favorite animal is " . $ SESSION["favanimal"] . ".";
5>
</body>
</html>
```



END A PHP SESSION

```
<?php
session_start();
52
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<?php
// remove all session variables
session unset();
// destroy the session
session destroy();
>>
</body>
</html>
```

- Untuk menghapus semua variable global session dan menghancurkan session, gunakan session_unset() dan session_destroy()
- session_unset(): membebaskan semua variabel session yang saat ini terdaftar
- session_destroy(): menghancurkan semua data yang terkait dengan sesi saat ini





COOKIES

- Cookies dapat bertahan dalam satu session dan mentransfer informasi dari satu session ke session berikutnya
- Cookie adalah file kecil yang disematkan server di komputer pengguna.
- Tidak seperti session, pada cookie, informasi disimpan di komputer pengguna.



CREATE COOKIES

- Cookie dibuat dengan fungsi setcookie().
 setcookie(name, value, expire, path, domain, secure, httponly);
- Hanya parameter name dibutuhkan. Parameter lain opsional.
- Fungsi setcookie() harus muncul SEBELUM tag <html>.
- Untuk mengambil nilai dari cookie, gunakan variable global \$_COOKIE
- Untuk mengubah cookie, atur (kembali) cookie menggunakan fungsi setcookie()



CREATE COOKIES

```
<!DOCTYPE html>
<!php
$cookie_name = "user";
$cookie_value = "John Doe";
setcookie($cookie_name, $cookie_value, time() + (86400 * 30), "/"); // 86400 = 1 day
?>
<html>
<body>
```



DELETE A COOKIE

 Untuk menghapus cookie, gunakan fungsi setcookie() dengan expiration date pada masa lalu:

```
<?php
// set the expiration date to one hour ago
setcookie("user", "", time() - 3600);
<?>
<html>
<body>
<?php
echo "Cookie 'user' is deleted.";
5>
</body>
</html>
```



KEGUNAAN SESSIONS DAN COOKIE

- Shopping cart
- Suggestion dari browsing history
- Fasilitas remember me login
- Otentikasi

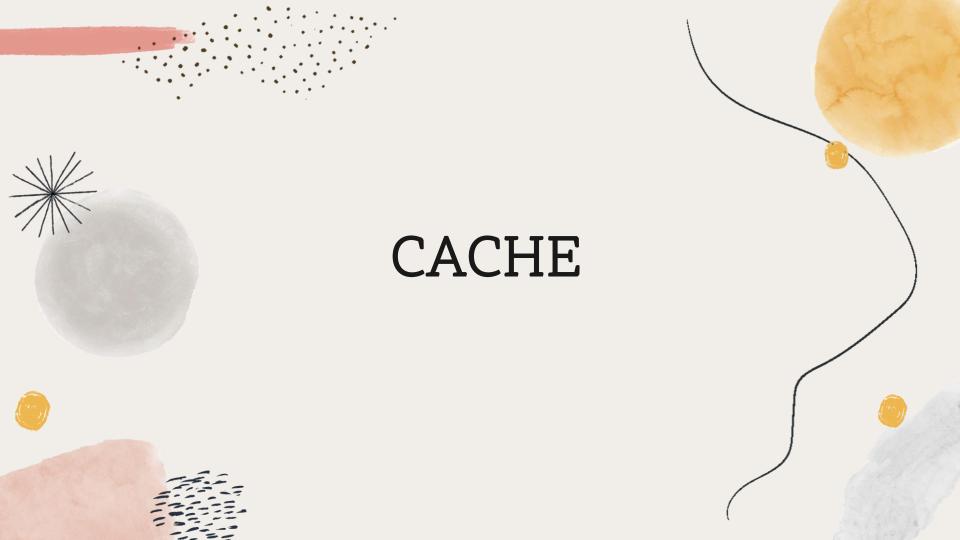


SESSIONS AND AUTHENTICATION

 Session biasanya digunakan untuk mengizinkan atau menolak akses ke halaman web berdasarkan pengguna yang telah diautentikasi untuk melindungi halaman dari penggunaan yang tidak sah

Cara kerjanya:

- Sebelum diizinkan mengakses halaman php (misalnya content.php), pengguna harus terlebih dahulu melakukan otentikasi dengan memberikan username dan password pada halaman login
- Sistem mencocokkan nama pengguna dan kata sandi yang dimasukkan oleh pengguna dengan yang disimpan pada database. Jika pemeriksaan berhasil, session variabel diset.
- Halaman content.php memeriksa apakah session variabel sudah disetel, jika sudah, maka pengguna dapat melihat konten halaman
- Jika session variabel tidak disetel, pengguna dialihkan ke login.php.
- Sistem juga menyediakan halaman logout.php untuk memungkinkan pengguna logout





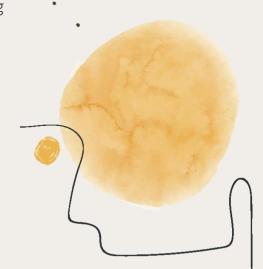
Caching

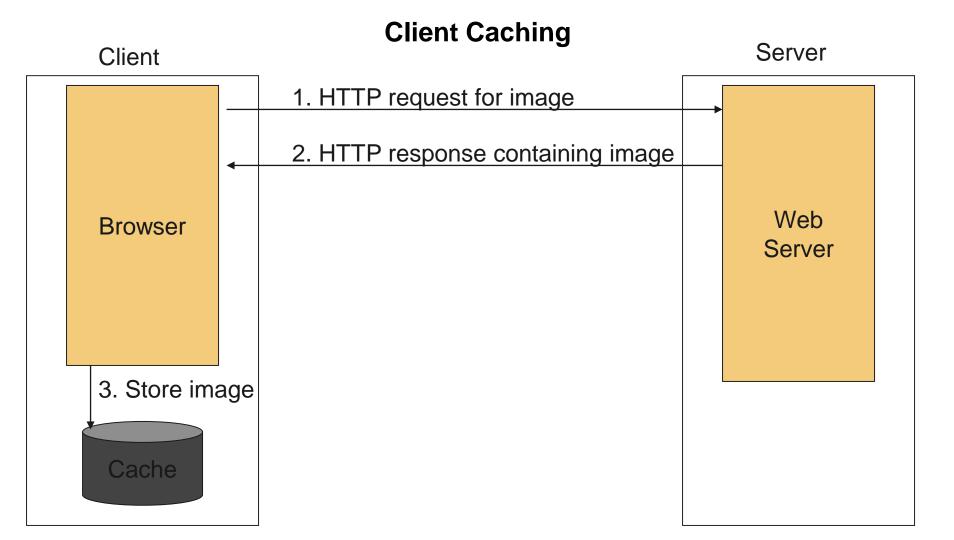
- Caching is the ability to store copies of frequently accessed data in several places along the request-response path.
- Caching can be local cache, proxy cache, or reverse proxy
- Cache adalah local copy dari informasi yang diperoleh dari sumber _ yang lain
- Caching brings performance improvement for the client-side and better scope for scalability for a server because the load has been reduced.
- Each request is independent of the previous request, so the results can be stored in the cache



Client Caching

- Kebanyakan web browsers menggunakan cache untuk menyimpan resources yang diminta sehingga request selanjutnya ke sumber yang sama tidak lagi membutuhkan HTTP request/response
 - Contohnya icon yang tampil berulang kali dalam suatu halaman web
- Keuntungan cache:
 - (Jauh) Lebih cepat dari HTTP request/response
 - Less network traffic
 - Less load on server
 - Reduce bandwidth
 - Reduce latency
 - Hide network failures
- Kekurangan cache: cache yang tersimpan mungkin invalid (tidak konsisten dengan versi remote)



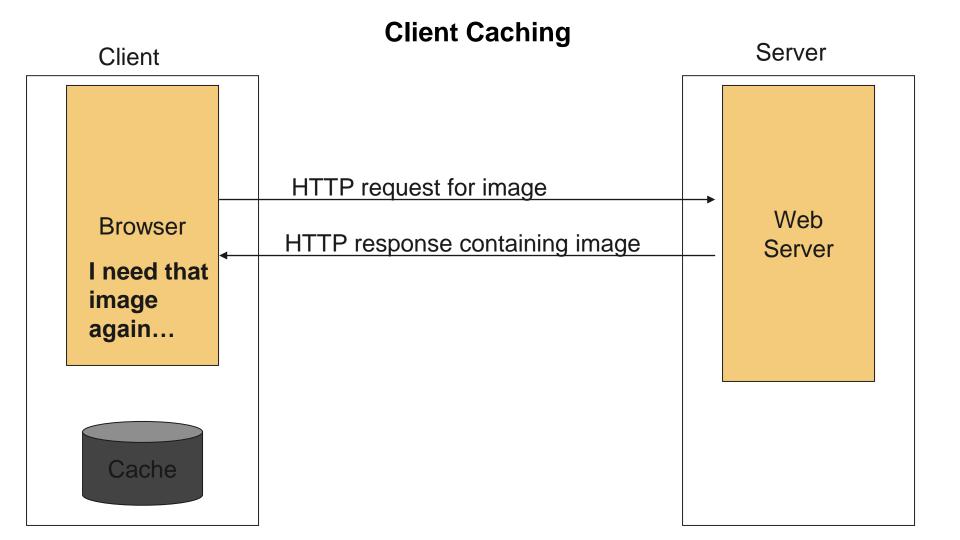


Client Caching

Client Browser I need that image again... Cache

Server

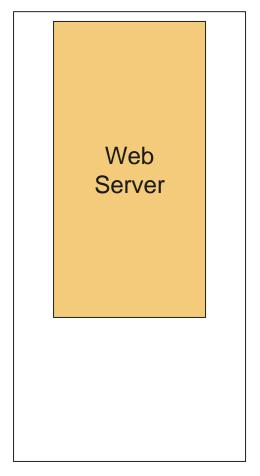
Web Server



Client Caching

Client Browser I need that image again... Get image Cache

Server





REFERENSI

Materi disadur dari:

- 1. COMP519 Web Programming (2020-21). Diakses pada Januari 2021, dari https://cgi.csc.liv.ac.uk/~ullrich/COMP519/
- 2. W3Schools Online Web Tutorials. Diakses pada Januari 2021, dari https://www.w3schools.com/

Thanks!

Do you have any questions?



CREDITS: This presentation template was created by Slidesgo, including icons by Flaticon, and infographics & images by Freepik





